

**KONFLIK SUPORTER SEPAKBOLA PANSER BIRU DAN
SNEX**

**(Studi Etnografi Komunikasi Konflik Suporter Sepakbola Panser
Biru dan SNEX)**

CONFLICT OF FOOTBALL SUPORTER

***(The Study of Ethnography Communications Conflict of
Panser Biru and SNEX)***

SKRIPSI

Skripsi ini diajukan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai
gelar sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam Jurusan Ilmu
Komunikasi



Disusun oleh:

**Agung Wibowo
20040530105**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2009**

MOTTO

*Andai kata lautan di tumpah airnya untuk dijadikan tinta, seluruh dedaunan
digugurkan untuk dibuat kertas, dan jikalau seluruh pepohonan
ditumbangkan untuk dijadikan pena agar dapat menulis ilmu Allah SWT
niscaya tidak akan cukup
(QS Surat Al Kahfi : 109)*

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- 1. Bapak dan Ibuku serta keluargaku di Semarang**
- 2. Panser Biru dan SNEX**
- 3. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**
- 4. Teman-temanku Fisipol Ilmu Komunikasi 2004**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT dengan segala rahmah, inayah, hidayah dan maunah-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa sholawat dan salam penulis haturkan kepada nabi akhirul zaman, yang bergelar sulthonul anbiya'rosulullah Muhammad SAW, yang mana kita nanti-nantikan syafaatnya di kelak kemudian hari.

Maksud penulisan sekripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh kesarjanaan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Selama menyusun skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT dan rosul-NYA yang telah memberikan karuniaNYA sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ayahku Alm Aiptu Sumaryadi, yang selalu aku ta,dzimi dan tak lupa selalu ku panjatkan doa untuk beliau (*bila berkenan kirimkan bacaan **Fatihah untuk beliau***).
3. Ibuku, "Kadarini, kakakku Pintiko Rini, Satrio Wibowo dan adikku Nur Pratiwi, Nenekku Sumilah dan seluruk keluargaku yang ada di Yogyakarta dan Semarang serta di manapun berada, yang selalu aku sayangi dan menjadi suatu inspirasi bahwa dengan adanya kalian semua akan membawa suatu arti di dalam hidupku !

4. Bapak kiai Rohmat sekeluarga, beserta Jama'ah Dzikir Barokah yang tak henti-hentinya mensupport aku melalui doa-doanya yang ikhlas dan tanpa pamrih.
5. Jamaah masjid Sunan Kalijaga Pereng Kembang Balecatur beserta grup sholawat hadroh rebananya.
6. Dosen pembimbingku mas Fajar Junaedi M.Si
7. Dosen pengujiku Bp Fajar Iqbal M.Si dan Bp Zuhdan Aziz S.IP, S.sn
8. Seluru dosen Ilmu Komunikasi UMY, atas bimbingan dalam kuliah selama ini.
9. Panser Biru dan SNEX atas segala informasinya, sukses selalu untuk kalian selalu damai dan tak henti-henti dalam mendukung PSIS Semarang.
10. Indra Panser Biru, Bang Jun SNEX, Susi SNEX, Inong Panser Waria,
11. Tiga pacar setiaku yang selalu setia menemani aku di kala suka dan duka, dia adalah motor Grand ku, sepeda Fedral, sepeda jengki milik embah yang selalu menghantar aku ke kampus dan pulang ke rumah setiap harinya.
12. Anak-anak Futsal UMY 2004, kapan futsal lagi bung ?
13. Teman-teman Fisipol Ilmu Komunikasi (Hermawan Pendek, Wahyu Bantul dan Wahyu Godean, Yoyo, Muhammad Farihan, Bambang Riau, Anggi Gondrong,"*ra sembodo le gondrong, wedi karo bu Trie, FA FI FU*, dan lainnya,"*I love You Full*.
14. Topan Murdox, terima kasih telah meminjami aku komputer selama buat skripsi

15. Teman-teman kost di Gamping
16. Seluruh warga dusun Jadan yang telah memberikan nasihat dan doanya untukku selalu.

v

17. Teman satu kost ku, "Yuman Rambaldi, Ayo main gitar lagi !
18. Tak lupa sahabatku Semarang, Adi Ceking, Diran dan Ari Ompong,
"kapan bal-balan meneh ?

Penulis berharap Allah SWT akan mencurahkan rohmat-NYA kepada bapak, ibu, serta saudara-saudari atas segala jasa baik sekalian. Akhir kata penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis membuka tangan akan koreksi dan saran yang bersifat membangun dalam rangka menuju kesempurnaan. Harapan penulis kiranya skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang telah memerlukannya.

Yogyakarta, 19

Oktober 2009

Penulis

Agung Wibowo

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Halaman Motto dan Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Kerangka Teori	13
F. Metode Penelitian	35

BAB II. Sejarah Umum Panser Biru dan SNEK

1. Profil Panser Biru	45
a. Sejarah Kelahiran dan Perkembangan Panser Biru	45
b. Struktur dan Keanggotaan	46
c. Aksi dan Kegiatan	52
2. Profile SNEK	54
a. Sejarah Kelahiran dan Perkembangan Panser Biru.	55

57	b. Struktur dan Keanggotaan
59	c. Aksi dan Kegiatan

BAB III. Konflik Panser Biru dan SNEX

68	A. Sebab-sebab terjadinya Konflik
74	B. Strategi yang digunakan untuk Meredam Konflik

BAB IV. Kesimpulan dan Saran

82	1. Kesimpulan
83	2. Saran-saran
85	Daftar Pustaka

ABSTRAK

85 Halaman + 7 Tabel + 19 Gambar + 13 Buku + 2 Sumber Internet + 1 Skripsi +1 Majalah + 5 Koran

Sepakbola dan suporter tidak akan terpisahkan, dimana ada suatu tim kesebelasan yang bertanding di situ pasti hadirilah suporter yang mendukungnya. Suporter membedakan identitasnya dengan penonton biasa. Suporter lebih banyak bergerak, menyanyi, menari, dengan gerakan atraktif dari pada penonton biasa yang hanya datang ke lapangan untuk melihat suguhan pertandingan yang menarik antara dua kesebelasan yang bertanding. PSIS Semarang memiliki dua suporter yang sangat fanatik yaitu Panser Biru dan SNEK. Keberadaan mereka cukup berperan penting dalam kesuksesan PSIS saat bertanding, karena keduanya memberikan dukungan secara penuh. Tapi sayang, keduanya sering terlibat bentrokan. Hal itu disebabkan perbedaan atribut, identitas, gesekan secara spontan, dendam dan lagu-lagu serta yel-yel provokatif. Beberapa upaya pun telah ditempuh keduanya untuk meredakan konflik tetapi tetap tidak berhasil. Strategi peredam konflik yang mereka lakukan tidak dapat menyelesaikan Namun hanya dapat mengurangi benih konflik antara Panser Biru dan SNEK.